

Meningkatkan dan Mengembangkan Minat Belajar di Masa Pandemi melalui Pelatihan Bahasa Inggris di Babakan Batawi Ujung Berung Kota Bandung

Meiyanti Nurchaerani¹, Firmansyah Nursyamsi², Haryati³, Nida Nabila Salwa⁴, Syahiid Hidayatullah Rizkyka Hartadhi⁵

Universitas Esa Unggul¹, Universitas Al-Ghifari², Universitas Putra Indonesia³,
MAN 1 Cianjur⁴, Universitas Padjadjaran⁵

Korespondensi: meiyanti.nurchaerani@esaunggul.ac.id¹, nursyamsifirmansyah@gmail.com²,
haryatihry237@gmail.com³, nidansalwa03@gmail.com⁴, syahiid13@gmail.com⁵

Abstract

The pandemic that has occurred since 2019 has affected the Indonesian education sector. The learning system which is usually always carried out face-to-face has turned an online learning system. Online learning is different from direct learning, so that children's interest in learning tends to decrease. Therefore, the Community Service program in the form of English language training is carried out to increase children's interest in learning and English language skills. In practice, we use the training method with an observation approach. The effect of English language training on learning interest and English proficiency is very significant in Babakan Batawi. Various factors such as low education about learning during the pandemic, lack of communication, boredom and economic factors are starting to erode. This training has increased children's interest in learning and English language skills. This can be seen from the increasing number of children who attend training regularly, the increase in children's English vocabulary and the ability to speak English which is getting better. This shows that the English language training has a very good influence on the interest in learning and English language skills of the children in Babakan Batawi Ujung Berung, Bandung City.

Keywords: *childrens' interest, english, training*

Abstrak

Pandemi yang telah terjadi sejak 2019 ini berpengaruh terhadap sektor pendidikan Indonesia. Sistem pembelajaran yang biasanya selalu dilaksanakan secara langsung/tatap muka beralih menjadi sistem pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring tentu saja berbeda dengan dengan pebelajaran secara langsung sehingga minat belajar anak-anakpun cenderung menurun. Maka dari itu program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berupa pelatihan bahasa Inggris ini dilaksanakan guna meningkatkan minat belajar serta kemampuan berbahasa Inggris anak. Dalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode pelatihan dengan pendekatan observasi. Pengaruh pelatihan bahasa Inggris terhadap minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris pada anak-anak di Babakan Batawi sangat signifikan. Berbagai faktor seperti rendahnya edukasi tentang pembelajaran di masa pandemi, kurangnya komunikasi dan rasa jenuh serta faktor ekonomi mulai terkikis. Pelatihan ini telah meningkatkan minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris anak. Hal itu dapat dilihat dari bertambahnya jumlah anak yang mengikuti pelatihan secara rutin, bertambahnya kosakata bahasa Inggris anak-anak serta kemampuan berbicara bahasa Inggris yang semakin baik. Hal itu menunjukkan bahwa pelatihan bahasa Inggris ini memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di Babakan Batawi Ujung Berung Kota Bandung.

Kata kunci: bahasa Inggris, minat belajar, pelatihan

A. Pendahuluan

Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat menunjang pembelajaran di masa pandemi. Namun pada kenyataannya, masih ada saja anak yang tidak mengikuti pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran yang memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam mencapai tujuan pembelajarannya (Yunitasari & Hanifah, 2020). Masih kurangnya minat belajar di masa pandemi dan *skill* anak-anak terhadap bahasa Inggris merupakan masalah yang terjadi di Babakan Batawi. Maka dari itu, penyelenggaraan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak melalui pelatihan bahasa Inggris.

Program PKM Jilid II yang dimulai pada Januari 2021 sampai dengan Juli 2021 ini sejatinya merupakan program lanjutan dari program PKM Jilid I yang dimulai pada Agustus 2020 sampai dengan Desember 2020. Luaran yang dihasilkan pada program PKM Jilid I adalah karya anak-anak berupa gambar segala sesuatu (benda, hewan, tumbuhan, dll) yang ada di sekitar dengan disertai keterangan yang berbahasa Inggris. Hasil karya anak-anak itupun dapat dijadikan sebagai alat peraga dalam proses peningkatan minat belajar anak dan kemampuan hafalan kosakata bahasa Inggris mereka. Tak jauh berbeda dari program Jilid I, luaran yang dihasilkan dari program Jilid II ini adalah berupa karya anak-anak dalam bentuk gambar percakapan bahasa Inggris dimana dengan adanya karya ini akan lebih mudah menarik minat belajar dan melatih kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Inggris.

Program ini diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, khususnya oleh orang tua dari anak-anak yang mengikuti pelatihan. Mereka sudah mulai dapat menyesuaikan akan kebutuhan pendidikan dengan sebuah hiburan. Secara signifikan, anak-anak yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris bertambah dan mereka selalu rutin dalam mengikuti pelatihannya. Meskipun sudah berjalan hampir satu tahun, yang semua aktifitas dilakukan di rumah, anak-anak selalu mengikuti pelatihan melalui online secara baik dan rutin. Masyarakat atau orang tua pun ikut andil untuk menopang pembelajaran dengan cara membuat sebuah grup WhatsApp yang khusus digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut perlu dipertahankan karena bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, pendidikan juga merupakan tanggung jawab sekolah (guru) serta orang tua (Lilawati, 2020)

B. Pelaksanaan dan Metode

Program PKM ini diselenggarakan di Masjid Ar-Rahmat yang terletak di Babakan Batawi Ujung Berung dan melalui grup WhatsApp. Kegiatan ini terhitung pada bulan Januari – Juli 2021. Waktu pelaksanaan pelatihan daring dilaksanakan rutin seminggu dua kali dengan durasi selama dua jam di tiap pertemuannya yaitu pada hari Sabtu, pukul 13.00 – 15.00 WIB dan hari Minggu, pukul 08.00 – 10.00 WIB. Pelatihan secara tatap muka juga dilaksanakan dua kali dalam seminggu namun durasi waktunya hanya satu jam, yaitu pada hari Kamis dan Jumat, pukul 13.000 -14.00 WIB. Jumlah anak yang mengikuti pelatihan kali ini ada 24 orang.

Mereka berasal dari tingkatan kelas yang berbeda-beda, mulai dari anak kelas 1 SD hingga kelas 3 SMP. Kegiatan ini diselenggarakan dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Dalam program PKM ini kami menggunakan metode pelatihan dengan pendekatan melalui observasi. Pelatihan merupakan proses belajar mengajar dengan teknik tertentu untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan seseorang (Widyaiswara, 2019). Sedangkan observasi merupakan pengamatan secara cermat yang dilakukan langsung di lokasi penelitian dalam rangka pengumpulan data penelitian (Syafnidawaty, 2020). Pada pengamatan ini, kami melakukan tinjauan terhadap keadaan dan situasi juga tinjauan *survey*, *assessment* dan *focus group discussion* kepada orang tua murid. Selain itu, kami juga melakukan kunjungan ke tokoh masyarakat dan pengurus setempat di Babakan Batawi Ujung Berung Kota Bandung. Penerapan metode pelatihan pada kegiatan ini adalah dengan meminta anak-anak untuk praktek berbicara bahasa Inggris. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan program PKM Jilid II:

1. Penyusunan program Pelatihan Bahasa Inggris Jilid II
2. Diskusi dengan pengurus setempat mengenai program yang sudah disusun
3. Pelaksanaan kegiatan pelatihan
4. Para anak diminta untuk praktek berbicara bahasa Inggris
5. Evaluasi dengan Pemkab desa dan masyarakat.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan bahasa Inggris Jilid II ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat belajar serta kemampuan berbahasa Inggris pada anak-anak di Babakan Batawi Ujung Berung. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar anak dimana peran guru sangatlah penting dalam menumbuhkan minat belajar tersebut (Yunitasari & Hanifah, 2020). Ada empat indikator yang menjadi tolak ukur minat belajar anak, diantaranya perasaan senang, ketertarikan anak, perhatian anak dan keterlibatan anak (Apriyanto & Herlina, 2020).

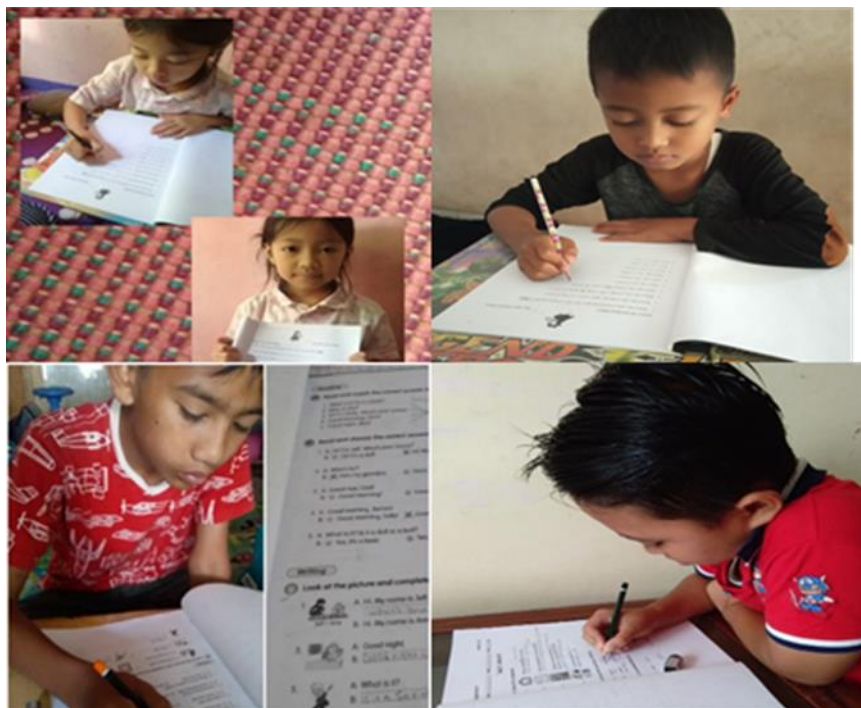
Pelatihan Jilid II ini kelanjutan dari PKM Jilid I yang diselenggarakan pada Agustus 2020 sampai dengan Desember 2020. Dalam rangka pelaksanaan program PKM Jilid II ini, tim pengabdian melakukan serangkaian tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Kunjungan ke tokoh masyarakat dan pengurus setempat di Babakan Batawi Ujung Berung, serta kepada orang tua dari anak-anak yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris.
2. Membuat sebuah rancangan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19.

Dari hasil observasi situasi dan kondisi, telah ada keputusan bersama dari tokoh masyarakat dan pengurus setempat di Babakan Batawi Ujung Berung, serta dari orang tua anak-anak yang ikut serta dalam pelatihan bahasa Inggris yang hasilnya seperti berikut:

1. Masih kurangnya peningkatan *skill* dan pengetahuan terhadap bahasa Inggris

- Keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung atau tatap muka akan tetapi disarankan dua kali seminggu mengadakan pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Jilid II di Desa Babakan Batawi Ujung Berung

Gambar 1. Menunjukkan anak-anak yang sedang mengikuti proses pelatihan bahasa Inggris dengan mengisi lembaran soal yang telah disediakan tim pengabdian. Lembaran yang diberikanpun disertai dengan gambar sehingga anak lebih tertarik dan semangat dalam mengerjakannya. Dengan mengerjakan lembaran soal tersebut, kosakata anak-anak secara tidak langsung akan semakin bertambah.



Gambar 2. Luaran Dari Program PKM Jilid II Berupa Karya Anak-anak

Gambar 2. merupakan hasil karya anak-anak yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris. Karya tersebut berupa gambar percakapan berbahasa Inggris. Dengan gambar tersebut, anak-anak diminta untuk mempraktekkan percakapan bahasa Inggris sesuai dengan apa yang mereka gambar. Dengan begitu, mereka akan lebih mudah dan senang dalam mempraktekkannya karena mereka sendirilah yang telah membuat teks percakapannya. Dengan adanya praktek percakapan bahasa Inggris tersebut, kemampuan berbicara bahasa Inggris anak-anak di Babakan Batawi menjadi semakin baik.

Setelah melakukan serangkaian kegiatan dalam program PKM yang terhitung dari Januari – Juli 2021 ini, ditemukan bahwa pelatihan bahasa Inggris ini tidak hanya memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap minat belajar pada anak-anak di Babakan Batawi tetapi juga mengembangkan pelatihan bahasa Inggris yang sudah dilaksanakan secara daring dengan tambahan tatap muka yang dilakukan dua kali seminggu. Dari pelatihan tersebut, tim pengabdian menganalisis situasi dan kondisi di Babakan Batawi yang secara signifikan meningkat dan sudah mampu mengaplikasikan dari apa yang sudah diberikan oleh tim pengabdian.

Tabel 1. Data Anak-anak Yang Mengikuti Pelatihan Bahasa Inggris Di Babakan Batawi Ujung Berung

No.	Nama	Kelas
1	Syifa Aura Purnama	3
2	M. Akbar	3
3	Pebrianti	9
4	Hilmi	9
5	Oktavirani	5
6	Annazma	4
7	Rani	5
8	Oka Muhamad	5
9	M. Ilham	7
10	Nindy	6
11	M. Ramadhan	4
12	Sendi Purnama	3

13	Cahya	6
14	Salsa Sabila	5
15	Dadang Ramadhan	4
16	Ujang	2
17	Rafael	1
18	Evianti Khayla	6
19	Sukmana Satria	4
20	Keysa Ariani	6
21	Aurora Septi	7
22	Karla Meiva	8
23	Selpi Asti Pebriani	8
24	Farhan Akbar	8

Terlihat pada Tabel 1. Jumlah anak yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris pada program PKM Jilid II ini adalah 24 orang. Sedangkan pada PKM Jilid I, anak yang ikut serta hanya sebanyak 15 orang. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan jumlah anak yang mengikuti program pelatihan ini. Semakin bertambahnya anak yang mengikuti kegiatan pelatihan bahasa Inggris tersebut merupakan bukti bahwa pelatihan bahasa Inggris ini telah meningkatkan minat belajar pada anak-anak.

D. Penutup

Simpulan

Melalui program PKM Jilid II ini, pelatihan bahasa Inggris berpengaruh besar terhadap minat belajar dan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di Babakan Batawi Ujung Berung. Keadaan yang tidak memungkinkan dalam melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka secara penuh adalah salah satu penghambat dalam kegiatan PKM ini. Namun meskipun demikian, masyarakat dan orang tua di Babakan Batawi ikut andil dalam program ini sehingga bukan hanya meningkatkan minat belajar anak-anak, pelatihan bahasa Inggris ini juga berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa Inggris anak-anak dimana

Meiyanti Nurchaerani, Firmansyah Nursyamsi, Haryati, Nida Nabila Salwa, Syahiid Hidayatullah Rizkyka Hartadhi

kemampuan hafalan kosakata dan berbicara bahasa Inggris mereka mengalami peningkatan.

Saran

Program PKM di Babakan Batawi dapat terus berlanjut dan dapat dilaksanakan secara langsung (tatap muka) sepenuhnya. Peran dan dukungan dari orang tua serta masyarakat juga harus tetap dipertahankan agar program PKM selanjutnya juga dapat terselenggara dengan baik dan lancar.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat, pengurus setempat dan orang tua dari anak-anak yang mengikuti pelatihan karena telah mendukung program ini serta anak-anak Babakan Batawi Ujung Berung Kota Bandung yang telah bersedia ikut serta dalam program pelatihan bahasa Inggris ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah terlibat dalam program PKM ini sehingga program ini berjalan dengan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, M. T., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 1, 135–144. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/4774>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Syafnidawaty. (2020, November 10). *OBSERVASI*. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>
- Widyaiswara, D. (2019, January 31). *Jenis - Jenis Metode Pelatihan yang Interaktif*. <https://kkp.go.id/brsdm/bdasukamandi/artikel/8635-jenis-jenis-metode-pelatihan-yang-interaktif>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>